

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi terhadap Prestasi Atlet Tingkat Nasional Dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi

Helen

Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Corresponding email: helensj329@gmail.com

### ABSTRAK

Hasil penelitian variabel Gaya kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, motivasi dan prestasi Atlet yang di Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Jambi dengan menggunakan sampel sebanyak 81 responden. Gaya kepemimpinan Transformasional (X1), Kompensasi (X2), motivasi (Y) dan prestasi Atlet (Z) di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi, dimana Gaya kepemimpinan Transformasional berada pada kategori sangat baik, Kompensasi berada pada kategori baik, motivasi dan prestasi Atlet berada pada kategori tinggi. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kompensasi (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi (Y). Gaya kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Motivasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian Gaya kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi. Gaya kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi Atlet. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian signifikan yang berarti Gaya kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi Atlet. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi Atlet. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi Atlet.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan; Kompensasi; Prestasi

### ABSTRACT

*The results of the research variable Transformational leadership style, compensation, motivation and achievement of athletes in the Jambi Province Youth and Sports Service using a sample of 81 respondents. Transformational leadership style (X1), Compensation (X2), motivation (Y) and Athlete achievement (Z) at the Jambi Province Youth and Sports Service, where Transformational leadership style is in the very good category, Compensation is in the good category, Athlete motivation and achievement are in the high category. Compensation has a significant effect on motivation. Therefore, it can be concluded that compensation (X2) partially has a significant effect on motivation (Y). Transformational and Compensational leadership styles together influence motivation. Therefore, it can be concluded that the results of testing Transformational and Compensational leadership styles simultaneously have a significant influence on motivation. Transformational and Compensational leadership styles together have a significant effect on athlete performance. Therefore, it can be concluded that the test results are significant, which means Transformational and Compensational leadership styles simultaneously have a significant influence on athlete achievement. Motivation has a significant effect on athlete achievement. Therefore, it can be concluded that motivation partially has a significant effect on athlete achievement.*

**Keywords:** Leadership Style; Compensation; Performance

### PENDAHULUAN

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, oleh karena itu, manusia selalu berkelompok dengan sesama manusia agar dapat memenuhi kebutuhannya. Sebagian besar orang berpendapat bahwa kebutuhan manusia hanya dapat dipenuhi melalui bantuan orang lain (Tika, 2006). Kebutuhan tersebut akan lebih mudah diperoleh apabila manusia masuk dalam sebuah organisasi. Seseorang bergabung ke dalam organisasi masyarakat itu biasanya didasarkan atas beberapa kepentingan, seperti: kepentingan agama, ekonomi, sosial, dan politik. Sementara bagi organisasi

sendiri dalam usaha mencapai tujuannya sangat membutuhkan peran serta manusia yang menjadi anggota organisasi itu (George, 2006. Kegiatan organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya keterlibatan unsur manusia yang ada di dalamnya (Johannes, 2014). Unsur pengendali ada pada manusia, sehingga pada akhirnya dibanding dengan faktor-faktor yang lain, seperti sumber daya alam, dan teknologi. Maka, manusia merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi (Vidriansyah Andro 2014).

Dalam perkembangan zaman modern saat ini, berbagai macam aspek keunggulan dibutuhkan oleh setiap organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Sebuah organisasi atau perusahaan sangat memerlukan adanya suatu potensi dan kekuatan internal yang kokoh dalam rangka menghadapi semua tantangan, hambatan serta perubahan yang ada. Hal ini dikarenakan organisasi yang maju dan berkembang setiap saat mampu mengatasi masalah dengan solusi yang tepat sesuai situasi dan kondisi yang ada. Faktor utama yang dibutuhkan dalam rangka mewujudkan harapan organisasi tersebut adalah faktor sumber daya manusia. Polemik mengenai penamaan KONI/KON muncul karena terbitnya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan yang tidak menyebutkan nama KONI, melainkan KONI dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI). Dalam Musyawarah Olahraga Nasional Luar Biasa pada 30 Juli, disepakati bahwa nama KONI dipertahankan dan dibentuk KOI yang akan menjalankan fungsi sebagai komite olimpiade nasional (national olympic committee/NOC) Indonesia. Walaupun begitu, polemik masih muncul terutama dari kalangan Pemerintah dan DPR yang menganggap masih ada hal-hal yang bertentangan dengan UU dan PP tersebut, terutama mengenai penamaan dan keanggotaan KONI.

Atlet merupakan salah satu profesi yang mulai banyak diminati oleh anak-anak Indonesia. Hal ini didukung oleh beberapa prestasi cabang olahraga (cabor) olahraga Indonesia di kompetisi dunia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atlet adalah olahragawan yang terlatih ketangkasan, kekuatan, dan kecepatannya untuk berpartisipasi dalam suatu pertandingan cabang olahraga. Tolak ukur sebutan atlet terletak pada partisipasi dalam pertandingan, sehingga tidak semua individu yang melakukan olahraga setiap hari adalah seorang atlet karena individu tersebut tidak mengikuti serangkaian pertandingan dalam kompetisi yang terstruktur. Seorang atlet juga mempunyai program latihan tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan ketangkasan, kekuatan, dan kecepatannya. Bagi seorang atlet tidak hanya program latihan yang dibutuhkan, namun perlu mengetahui faktor-faktor psikologis apa saja yang mendukung keberhasilan dalam olahraga. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam dunia olahraga akhir-akhir ini adalah resiliensi. Menurut penelitian Winardi (2004), mengatakan bahwa konsep resiliensi baru-baru ini menarik perhatian yang signifikan dari para peneliti sekolah dan psikologi olahraga mencoba untuk memahami bagaimana faktor-faktor psikologis dapat mendukung keberhasilan dalam olahraga.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi. Objek penelitian berhubungan dengan prestasi pada atlet tersebut sebagai variabel dependen yang dikaitkan dengan variabel independen gaya kepemimpinan transformasional, kompensasi, dan variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan perangkat kuesioner terstruktur yang ditujukan kepada para responden. Format kuesioner terdiri dari enam bagian utama, bagian pertama menyangkut pertanyaan-pertanyaan umum tentang identitas dari responden penelitian, sedangkan data yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu, jenis data antara lain data kualitatif yaitu data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka dan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Arikunto 1998).

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder diperoleh langsung tanpa perantara mengenai gaya kepemimpinan transformasional, kompensasi, prestasi atlet dan Gaya Kepemimpinan Transformasional yang diperoleh langsung dari kuesioner yang diisi oleh responden, serta data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain, seperti data Atlet. Metode analisis untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk melihat gambaran gaya kepemimpinan transformasional, kompensasi dan motivasi dan prestasi Atlet di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi, peneliti akan menggunakan alat analisis

deskriptif dengan rentang skala (*rating scale*), serta digunakan juga metode analisis jalur (*Path analysis*) yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelaah hubungan antara model kausal yang dirumuskan atas dasar pertimbangan teoritis dan pengetahuan tertentu (Sugiyono 2013). Hubungan kausal selain didasarkan pada data, juga didasarkan pada pengetahuan, perumusan hipotesis dan analisis logis, sehingga dapat dikatakan *path analysis* ini dapat digunakan untuk menguji seperangkat hipotesis kausal serta untuk menafsirkan hubungan tersebut.

## HASIL

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis F hitung X1 dan X2 terhadap Y**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1341.793	2	670.896	35.231	.000 <sup>b</sup>
Residual	3199.166	168	19.043		
Total	4540.959	170			

Sumber: data olahan

Tabel 1 terlihat bahwa nilai F-hitung > F-tabel yaitu  $35,231 > 1,68$  maka gaya kepemimpinan transformasional dan kompensasi secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ ; sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian gaya kepemimpinan transformasional dan kompensasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi. Sedangkan Tabel 2 terlihat bahwa nilai F-hitung > F-tabel yaitu  $234,796 > 1,65$  maka gaya kepemimpinan transformasional dan kompensasi secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan kompensasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi atlet.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis F hitung X1 dan X2 terhadap Z**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1071.301	2	535.651	234.792	.000 <sup>b</sup>
Residual	383.272	168	2.281		
Total	1454.573	170			

Sumber: data olahan

## SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan transformasional dan kompensasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi.
2. Gaya kepemimpinan transformasional dan kompensasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi atlet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Vidriansyah Andro. 2014. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT Indosat Semarang). Universitas Diponegoro Semarang.
- Tampi Bryan Johannes. 2014. Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk (Regional Sales Manado). *Acta Diurna*, 3(4)
- Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Winardi, J. 2004. *Motivasi & Pemolesian Dalam Manajemen*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajagrafindo Persada.